

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis perbandingan alur novel *Twivortiare* dan film *Twivortiare* terdapat lima persamaan alur dan lima perbedaan alur. Persamaan alur yang pertama terdapat pada bagian ke-2 dalam film dengan bagian 4 Maret 2012. Kedua, persamaan alur bagian ke-3 pada film dengan bagian 17 Mei 2011 pada novel. Ketiga, persamaan alur bagian ke-11, 12, dan 13 dengan bagian 14 April 2011 di novel. Keempat, persamaan bagian ke-21 dalam film dengan bagian 22 April 2011 dalam novel. Kelima, persamaan bagian ke-28 dalam film dengan bagian 9 Oktober 2011 pada novel. Adapun lima alur yang berbeda meliputi, pertama, bagian ke-1 pada film dengan bagian 10 April 2011 pada novel. Kedua, bagian ke-6 dalam film dengan bagian 30 Desember 2011 dalam novel. Ketiga, bagian ke-22 dalam film dengan bagian 21 April 2011 dalam novel. Keempat, bagian ke-27 dalam film dengan bagian 27 November 2011 pada novel. Kelima, bagian ke-29 dalam film dan bagian 4 Maret 2011 dalam novel.

Persamaan dan perbedaan alur dalam film *Twivortiare* dan novel *Twivortiare* disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, perbedaan bentuk karya. Novel yang memiliki ruang lebih banyak untuk menceritakan cerita secara detail daripada film, yang membuat penceritaan dalam novel lebih detail mengenai penokohan dan cerita yang terjadi secara rinci. Sedangkan dalam film, terdapat bagian yang dimodifikasi sehingga cerita dalam keduanya memiliki perbedaan yang dilihat meski menggunakan naskah dan penceritaan yang sama. Kedua,

perbedaan penikmat karya dan cara menikmati karya. Novel sangat identik dengan membaca kata per kata untuk menikmati karyanya, dan pembaca dapat menggambarkan cerita dengan imajinasi secara liar. Sedangkan, dalam film penikmat karyanya disebut sebagai penonton, yang artinya penonton tersebut menggunakan proses melihat dan mendengarkan, yang menyebabkan proses menikmati karya sastra dalam keduanya memiliki perbedaan. Ketiga, perbedaan tahun terbit dan pengarang. Faktor ini mempengaruhi seluruh isi karya. Pada saat novel diterbitkan, yaitu tahun 2011 saat karya populer sedang mengangkat tema percintaan maka Ika Natassa selaku penulis membuat novel dengan tema percintaan dan kehidupan rumah tangga. Begitupun dengan film *Twivortiare* tahun 2019 produksi MD Pictures yang mengangkat tema yang sama dengan novelnya, hanya terdapat beberapa perbedaan segi cerita di bagian tertentu. Hal ini dilakukan karena film tersebut dapat menyesuaikan permintaan pasar dan menarik penonton.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun saran untuk peneliti selanjutnya jika ingin menganalisis perbandingan alur dengan teori transformasi, maka perbanyak referensi tentang penelitian yang sama. Apabila menggunakan objek kajian novel maka disarankan melakukan metode pengumpulan data dengan membaca dan mencatat poin pada data. Jika menggunakan objek kajian film maka disarankan menggunakan metode pengumpulan data transliterasi, yaitu mengubah bentuk film menjadi naskah yang dapat dianalisa.